

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari temuan penelitian sebagai berikut:

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya semakin tinggi tingkat literasi seseorang, maka semakin baik juga perilaku pengelolaan keuangannya, begitupun sebaliknya.
2. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap efikasi-diri keuangan. Artinya semakin tinggi tingkat literasi seseorang, maka semakin tinggi juga efikasi-diri keuangannya, begitupun sebaliknya.
3. Efikasi-diri keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya, semakin tinggi tingkat efikasi-diri keuangan seseorang maka semakin baik perilaku pengelolaan keuangannya.
4. Efikasi-diri keuangan dapat memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya, seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi memiliki tingkat efikasi-diri keuangan yang baik dan dapat mengelola keuangan dengan baik pula.

5. Sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya semakin baik sikap keuangan seseorang, maka perilaku pengelolaan keuangannya juga akan semakin baik, begitupun sebaliknya.
6. Sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap efikasi-diri keuangan. Artinya semakin baik atau positif sikap keuangan seseorang, maka akan semakin baik pula efikasi-diri keuangannya.
7. Efikasi-diri keuangan dapat memediasi pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya, seseorang dengan sikap keuangan yang tinggi memiliki tingkat efikasi keuangan baik dan dapat mengelola keuangan dengan baik pula.
8. Gaya hidup hedonisme memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya semakin hedon gaya hidup seseorang, semakin buruk perilaku pengelolaan keuangannya, begitupun sebaliknya.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian ini memberikan konfirmasi bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup hedonism dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan sesuai dengan teori yang digunakan yaitu *Theory of Planned Behavior*. Literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya

hidup hedonisme mampu mewakili faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang yaitu sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku.

## 2. Implikasi Praktis

- a. Seseorang dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih bertanggung jawab terhadap keuangannya. Mereka cenderung membayar tagihan tepat waktu, melakukan pencatatan pengeluaran, dan menyisihkan uang untuk ditabung dan dana darurat.
- b. Sikap keuangan yang positif terhadap keuangan dapat membantu seseorang menentukan prioritas dalam melakukan pengeluaran dengan lebih bijak dan dapat membentuk kebiasaan menabung yang konsisten. Sikap keuangan yang positif juga dapat mengurangi perilaku konsumtif yang tidak terkontrol karena seseorang dengan sikap keuangan yang positif akan cenderung mempertimbangkan dampak jangka panjang sebelum melakukan pembelian.
- c. Gaya hidup hedonism yang cenderung berfokus pada kepuasan dan kesenangan akan mengakibatkan seseorang terjerumus pada pengeluaran yang tidak terkontrol dan konsumtif dalam memenuhi keinginan dan *trend* yang ada. Agar dapat mengatasi implikasi tersebut, seseorang dapat melakukan penyusunan anggaran, menetapkan prioritas dan tujuan jangka panjang, dan meningkatkan pendidikan keuangan.
- d. Seseorang dengan tingkat efikasi-diri keuangan yang tinggi cenderung membuat keputusan keuangan secara lebih bijaksana karena mereka memiliki keyakinan atas kemampuannya dalam mengelola keuangan

dengan baik. Seseorang lebih dapat mengontrol pengeluarannya karena adanya kemampuan dalam berpegang pada rencana pengeluaran keuangan yang telah dibuat.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Masih terdapat keterbatasan dan kesenjangan yang terjadi dalam penelitian ini, maka terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Terlalu sedikitnya jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini dibandingkan dengan jumlah masyarakat di Kota Purwokerto. Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menambah jumlah sampel untuk mendapatkan hasil yang lebih valid.
2. Variabel yang diteliti hanya terbatas pada literasi keuangan, sikap keuangan, gaya hidup hedonisme, dan efikasi-diri keuangan. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya peneliti menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.